

ABSTRAK

Agustin Dwi W. (2008). Deskripsi Interaksi Sosial Anak Yang Menjadi Korban Kekerasan Dalam Keluarga. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Jurusan Psikologi, Program Studi Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dinamika interaksi sosial anak yang menjadi korban kekerasan dalam keluarganya. Perlakuan kekerasan yang diterima anak dapat menimbulkan penderitaan atau kesengsaraan, baik secara fisik, psikis, maupun seksual yang dapat mengganggu proses perkembangan anak, yang dalam penelitian ini difokuskan pada masalah interaksi sosial anak dengan lingkungannya. Interaksi sosial terdiri dari kontak sosial yang berarti predisposisi sikap yang menunjukkan kesediaan atau keinginan yang kuat untuk berhubungan dengan orang lain, dan ada atau tidaknya komunikasi yang merupakan proses transmisi tanda atau pesan untuk dapat mengerti pandangan atau sikap dan pikiran orang lain yang berinteraksi, baik secara verbal maupun non-verbal.

Penelitian ini merupakan penelitian kasus (*case study*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian berjumlah tiga anak yang menjadi korban tindak kekerasan oleh keluarganya dan termasuk dalam rentang usia akhir masa kanak-kanak hingga memasuki masa pubertas. Data diperoleh dengan wawancara terhadap subjek dan *significant other*-nya, serta observasi terhadap perilaku subjek. Data dianalisis menurut isinya melalui pengorganisasian data secara sistematis, melakukan pengkodean dan interpretasi sehingga data yang diperoleh bisa dipahami secara lebih mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial anak cenderung terhambat saat berhadapan dengan orang dewasa yang tidak mereka percaya, walaupun anak sudah mengenal orang tersebut. Ketiga subjek menunjukkan bahwa mereka tidak mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, ataupun permasalahan yang mereka hadapi pada guru kelas dan pengasuh karena adanya perasaan takut dalam diri mereka. Hal tersebut menunjukkan adanya hambatan dalam hal komunikasi. Permasalahan subjek dalam hal kontak sosial salah satunya muncul dalam bentuk keengganan subjek untuk melakukan kontak fisik dengan orang dewasa. Di sisi lain, interaksi sosial anak dengan teman sebayanya tidak menemui hambatan yang berarti, baik dalam hal kontak sosial maupun komunikasinya. Jika berada di situasi atau tempat yang baru, subjek cenderung mengalami kesulitan beradaptasi dan menarik diri dari lingkungan barunya karena menyimpan kegugupan dan bahkan rasa takut.

Kata kunci : interaksi sosial, kontak sosial, komunikasi, kekerasan terhadap anak

ABSTRACT

Widowati, Agustin D. (2008). *Social-Interaction Description Of Child Abuse' Victim In The Family*. Yogyakarta : Faculty of Psychology, Psychology Program, Department of Psychology, Sanata Dharma University.

This study aimed to represent the description of social interaction of children who experienced abuse in their family. It was possible that the abuse caused torment to them. It was not only physical and psychological, but also sexual which was able to obstruct their development process. That was why the writer focused this study on the problem of their social interaction with the surroundings. Social interaction consisted of social contact which meant predisposition of behavior that showed the children' willingness in having contact with others, and the existence or non-existence of communication both verbal and non-verbal as a sign or message of transmission process that helped to understand the others' attitude and thought during the interaction.

This was a case study which used qualitative approach. The subjects were three children at the age between child phase and puberty who experienced abuse in their family. The data was obtained through interview with the subjects and their significant other, and an observation of their behavior. It was then analyzed by arranging data systematically, coding, and interpretation in order to get deeper understanding.

The final result showed that it occurred obstruction in social interaction of the subject when they were facing adults whom they did not trust, even they had known them. The three subjects showed that they did not able to express their thought, feeling, or even to tell the problem they were facing their teacher or nursemaid. It happened because of their anxious feeling. This showed the obstruction in communication. One of the social contact problems is the reluctance of subject in doing physical contact with adult. In contrast, it did not occurred great obstruction in the social interaction of three subjects with the peer, except when they were in a new place or new situation. They became have difficulty in adaptation and avoid themselves from the new situation. It happened also because of their anxious feeling.

Key words : social interaction, social contact, communication, child abuse.